

## ABSTRAK

Instagram adalah salah satu media sosial yang kerap digunakan masyarakat dan menjadi salah satu sumber informasi dan berita. Salah satu media sosial Instagram yang secara intensif menyuguhkan pesan-pesan kritikan terhadap pemerintah adalah @cyber.army.muslim. Tidak dapat dipungkiri karena @cyber.army.muslim merupakan sebuah akun Instagram yang sasaran atau segmentasi pembacanya para user yang aktif di Instagram. Sebagai sebuah akun Instagram yang fokus memuat berita-berita politik, tentu isinya isinya terkait dengan berita-berita politik tentang pemerintah dengan *Caption* yang mengkritik. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis wacana kritik yang dimunculkan oleh *user* di Instagram dalam bentuk foto dan caption yang disampaikan, aspek pesan pembatasan pandangan tentang pemerintah dalam bentuk teks komentar di Instagram, berdasarkan perspektif wacana kritis dan wacana yang membentuk logika kebenaran terkait marginalisasi tokoh Negara di Instagram, berdasarkan perspektif wacana kritis. Metode Penelitian menggunakan analisis kualitatif. Hasil penelitian penyebaran pesan kebencian di media sosial tersebut ditujukan Muslim Cyber Army untuk dapat memunculkan kecurigaan di masyarakat terhadap pemerintah yang dianggap tidak becus mengelola bangsa. Kedua, sedangkan berdasarkan jawaban dari rumusan masalah yang kedua terkait analisis narasi kebencian Muslim Cyber Army di media massa perspektif wacana kritis Van Dijk, melihat bahwa munculnya kelompok Muslim Cyber Army ini di karenakan adanya krisis legitimasi yang terjadi pada sekelompok aktor yang memiliki semangat pembelaan terhadap Islam melalui media sosial. Namun dalam perkembangannya, kelompok Muslim Cyber Army ini justru tumbuh menjadi kelompok yang menyebarkan kritik dan fitnah, sehingga mereka harus berhadapan dengan hukum positif yang berlaku di negeri ini. Pada akhirnya, relasi kuasa menjadi timpang. Komunikasi juga mengalami distorsi. Makna "Muslim" pada nama "Muslim Cyber Army" juga tak bisa disepakati bersama. Sehingga kelompok Muslim Cyber Army hanyalah formalisasi belaka. Dan konsensus yang dicapai hanyalah konsensus simbolik. Kondisi-kondisi inilah yang pada akhirnya membuat kelompok Muslim Cyber Army tak berjalan.

Kata Kunci : Cyber.army.muslim, Wacana Kritis, Instagram, Van Dijk.

## **ABSTRACT**

*Instagram is one of the social media that is often used by the public and is one source of information and news. One of Instagram's social media that intensively presents criticism messages against the government is @ cyber.army.muslim. It cannot be denied because @ cyber.army.muslim is an Instagram account that targets or segments the readers of users who are active on Instagram. As an Instagram account that focuses on loading political news, of course the contents are related to political news about the government with criticizing Caption. The aim of the study was to find out and analyze criticism discourses raised by users on Instagram in the form of photos and captions delivered, message aspects limiting views about the government in the form of comment text on Instagram, based on the perspective of critical discourse and discourse that formed the logic of the truth regarding the marginalization of State figures on Instagram, based on a critical discourse perspective. The Research Method uses qualitative analysis. The results of the research on the dissemination of hate messages on social media were aimed at Cyber Army Muslims to be able to raise suspicion in the community towards the government which was considered incompetent in managing the nation. Secondly, while based on the answer from the second problem related to the analysis of the narrative of hatred of Muslim Cyber Army in mass media Van Dijk's critical discourse perspective, seeing that the emergence of the Cyber Army Muslim group was due to the legitimacy crisis that occurred in a group of actors who had a defensive spirit towards Islam through social media. But in its development, the Cyber Cyber Army group actually grew into a group that spread criticism and slander, so they had to deal with the positive laws that apply in this country. In the end, power relations become lame. Communication is also distorted. The meaning of "Muslims" in the name "Muslim Cyber Army" also cannot be mutually agreed upon. So that the Cyber Army Muslim group is merely a formalization. And the consensus reached is only symbolic consensus. These conditions ultimately make the Cyber Army Muslim group not run.*

*Keywords: Cyber.army.muslim, Critical Discourse, Instagram, Van Dijk.*